

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas mengenai interaksi sosial anggota Komunitas Cikal Anom dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat di Dusun Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri yang telah dipaparkan berdasarkan tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk interaksi sosial Komunitas Cikal Anom termasuk dalam bentuk interaksi asosiatif. Anggota mampu bekerjasama dengan baik untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan dari dibentuknya Komunitas Cikal Anom itu sendiri. Apabila terdapat konflik internal, para anggota dapat mengatasinya dengan mengadakan musyawarah bersama. Dari adanya interaksi sosial dengan melakukan pendekatan-pendekatan baik dari anggota komunitas ke anggota komunitas, anggota komunitas ke masyarakat ini mampu membuat Komunitas Cikal Anom semakin dikenal masyarakat yang lebih banyak lagi. Ketika komunitas sudah mendapatkan citra yang baik dari masyarakat, maka ketertarikan dari masyarakat akan muncul untuk mau mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Cikal Anom.
2. Pengaruh Komunitas Cikal Anom dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yakni berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi tindakan dari masyarakat dusun Krecek. disini Komunitas Cikal Anom tidak memaksa untuk masyarakat dusun Krecek mau mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas. Melainkan Komunitas Cikal Anom memiliki cara dengan memfasilitasi

kegiatan yang digemari oleh masyarakat dusun Krecek yaitu kegiatan hiburan masyarakat (orkes). Akan tetapi di dalam acara orkes tersebut komunitas menyelipkan acara amal di dalamnya seperti santunan anak yatim dan dhuafa'. Dengan masyarakat menghadiri acara orkes dan amal, secara tidak langsung mereka berpartisipasi dalam menyukseskan acara hiburan sekaligus meningkatkan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Komunitas Cikal Anom. Komunitas Cikal Anom tidak hanya memiliki kegiatan yang berupa hiburan masyarakat (orkes) dan amal saja, ada juga kegiatan ziarah wali yang sudah berjalan secara rutin setiap satu bulan sekali, khotmil qur'an, dan juga pengajian umum.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Komunitas Cikal Anom saya harap dapat terus melaksanakan kegiatan yang sudah berjalan dan memberikan inovasi-inovasi baru sehingga masyarakat tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan.
2. Kepada masyarakat dusun Krecek diharapkan untuk selalu berpartisipasi dan mengajak masyarakat lainnya lebih banyak lagi.
3. Kepada calon peneliti berikutnya, peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Peneliti hanya berusaha menulis apa yang peneliti dapat dilapangan. Mengenai interaksi sosial anggota Komunitas Cikal Anom dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Dusun Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri ini bisa diteliti dari berbagai aspek, diharapkan bagi peneliti

selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih baik dari ini serta dapat menggali kembali hal-hal yang mungkin belum dibahas oleh peneliti.